

## Pengaruh Budaya, Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Pemahaman Akuntansi dengan Kluster Perekonomian sebagai Variabel Moderasi Berdasarkan Perspektif Gender

Deanita Sari<sup>\*1</sup>, Desi Rahmiyanti<sup>2</sup>, Amnatia R. Abdullah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> [Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia](#)

<sup>2</sup> [Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia](#)

<sup>3</sup> [Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Indonesia](#)

\*penulis korespondensi: deanitasari.achmar@gmail.com

### Kata Kunci:

Budaya, Perilaku Belajar, Kemampuan Emosional, Kemampuan Intelektual, Kluster Ekonomi

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Budaya, Perilaku Belajar, Kemampuan Emosional dan Kemampuan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi Menggunakan Metode Pembelajaran Daring dengan Kluster Perekonomian Sebagai Variabel Moderasi Berdasarkan Perspektif Gender. Populasi dalam penelitian ini Mahasiswa Angkatan 2017-2020 Universitas Muhammadiyah Kupang dengan sampel berjumlah 220 mahasiswa, Teknik analisis data yang dilakukan yaitu Analisis regresi linear berganda, MRA (Moderated Regression Analysis), dan Uji beda rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial Budaya, Perilaku belajar, Kemampuan Emosional, dan Kemampuan intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi. Hasil uji MRA menunjukkan bahwa Kluster Perekonomian tidak memoderasi hubungan antara Budaya, Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan intelektual terhadap Pemahaman Akuntansi. Berdasarkan Gender hanya Variabel perilaku belajar dan kecerdasan emosional yang berbeda antara laki-laki dan perempuan.

### Diterima:

29 September 2021

### Disetujui:

23 November 2021

### Dipublikasikan:

30 November 2021



### ABSTRACT

*This research aims to test the Influence of Culture, Learning Behavior, Emotional Ability and Intellectual Ability on Accounting Understanding Using Online Learning Methods with Economic Clusters as Moderation Variables Based on Gender Perspectives. The population in this study of Students class 2017-2020 University of Muhammadiyah Kupang with a sample of 220 students, data analysis techniques conducted such as double linear regression analysis, MRA (Moderated Regression Analysis), and average different tests. The results showed that simultaneously and partially Culture, Learning Behavior, Emotional Ability, and Intellectual Ability significantly affect Accounting Understanding. The results of the MRA test showed that the Economic Cluster did not moderate the relationship between Culture, Learning Behavior, Emotional Intelligence and Intellectual Intelligence to Accounting Understanding. Based on Gender, only variables of learning behavior and emotional intelligence differ between men and women.*

## 1. PENDAHULUAN

Jurusan akuntansi dinilai sebagai jurusan yang besar peminat karena banyaknya tersedia lapangan pekerjaan yang membutuhkan lulusan akuntansi untuk menjalankan roda organisasi perusahaan (Ratna & Suryadi, 2020). Selain itu mahasiswa dengan modal pendidikan akuntansi dinilai sebagai kelompok idealis yang terlepas dari pengaruh pihak manapun, sehingga pemikiran dan sikap yang mampu mewujudkan Indonesia progresif dan inovatif yang memiliki kepedulian sosial yang mampu untuk menciptakan lapangan kerja (Tedjasukmana & Nagel, 2018). Mahasiswa akuntansi dituntut untuk memiliki pemahaman akuntansi tidak lagi dinilai berdasarkan tingkat kepandaian, ataupun gelar yang dimiliki tetapi saat ini mahasiswa akuntansi dituntut memiliki *humanistic skill* dan *professional skill* (Yuniani & Pamudji, 2010).

Khususnya Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Kupang (UMK) sebagai perguruan tinggi swasta di Kota Kupang yang menjadi pusat studi lanjut perguruan tinggi di NTT. Pendidikan NTT dinilai berbasis kepulauan sehingga kemampuan dari setiap mahasiswa berbeda, karena latar belakang lingkungan, sarana pembelajaran dan proses pembelajaran yang sulit di setarakan (Tokan, 2019). Latar belakang daerah yang berbeda dinilai akan memberikan dampak pada cara penerimaan pemahaman akuntansi yang berbeda. Budaya dinilai akan memberikan dampak perbedaan perilaku belajar, kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Pada tabel 1 mahasiswa akuntansi TA 2019/2020 sebanyak 159 orang berasal dari berbagai daerah di daerah NTT. Jurusan Akuntansi UMK dinilai memiliki PR untuk meningkatkan kualitas pemahaman akuntansi karena rata-rata latar belakang mahasiswa berasal dari daerah-daerah di NTT yang masih sulit mendapatkan penyeteraan pendidikan.

**Tabel 1. Data Asal Daerah Mahasiswa Akuntansi Periode 2019/2020**

ASAL	JUMLAH	ASAL	JUMLAH	ASAL	JUMLAH
Aeramo	1	Naileku	1	Kilmbatu	1
Air Panas	2	Nanga	1	Kilit	1
Ajao'ana	1	Nangambo	1	Kolipadan	1
Alor	1	Ncera	1	Kondamara	1
Alor Kecil	1	Ndao	1	Konggang	2
Bala	1	Ndetuzea	1	Kupang	17
Balauring	2	Nenmat	1	Laen Blidin	1
Banggabolo	1	Ngedulusi	1	Laenmolin	1
Bangkalang	1	Ngkiong	1	Lamahala	2
Baranusa	4	Noebana	1	Larantuka	3
Bareng	1	Nuamuri	1	Ledeunu	1
Basdebu	1	Nunmalak	1	Lewoleba	1
Bebalain	1	Nutik	1	Linah	1
Benus	1	Oehausunaf	1	Lohayong	2
Betun	1	Oelfab	1	Makafa	3
Bihati	2	Oemanas	1	Malaara	1
Bokeko	1	Oepope	1	Malaysia	1
Boloang	1	Oesalaen	1	Mauponggo	1
Bunga Muda	1	Oesao	1	Mbata	1
Daja	1	Oinlasi	1	Mo'ef	1
Damu	1	Oni	1	Tereweng	1
Dilagusun	1	Pandang	1	Tesbatan	1

Dujuk	1	Pantai	1	Tiasuan	1
Ende	4	Papilawe	1	Tompong	1
Fatunesun	1	Parangina	1	Tonom	1
Folbo'a	1	Passi	1	Umanen	1
Fulur	1	Popot	1	Waikabubak	1
Gorang	1	Pota	1	Waikadada	1
Hamate Todanga	1	Riangkemie	1	Waingapu	2
Henes	1	Riung	1	Waiwerang	2
Holgotok	3	Roho	1	Walangsawa	1
Holoriang	1	Ronting	1	Walla Ndimu	1
Jak	1	Rujung	1	Waso	1
Kabuka	1	Sandakan	2	Watololong	1
Kabuka Wamamea	1	Sunan	1	Watukarendi	1
Kalabahi	3	Taektoo	1	Wematruak	1
Karara	2	Tailehu	1	Weoe	1
Kefamenanu	1	Tala	1	Wogo	1
Kewar	1	Talaoulun	1	Wolowaru	1
Kibi	1	Tarus	1		
Total Mahasiswa	54	Total Mahasiswa	41	Total Mahasiswa	64
TOTAL MAHASISWA					159

Sumber: Universitas Muhammadiyah Kupang (2020)

Mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda akan memiliki perbedaan perilaku belajar, kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Menurut penelitian perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat pemahaman akuntansi (Kresnandra, 2019). Mahasiswa yang memiliki perilaku belajar yang baik dinilai memiliki pola manajemen waktu dan konsentrasi yang baik untuk melakukan proses pembelajaran (Kresnandra, 2019). Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan menggunakan emosi secara cerdas untuk memandu perilaku dan pemikiran seseorang. Menurut Goelman tahun 2020 dalam Apriandi peran kecerdasan emosional dalam mencapai kesuksesan lebih dari 80% (Apriandi, 2018). Hal ini diperkuat dengan penelitian Dwijayanti tahun 2009 dalam Apriandi yang menjelaskan adanya pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional dengan tingkat pemahaman akuntansi (Apriandi, 2018). Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan daya pikir manusia yang rasional dengan menggunakan logika. Menurut penelitian Pasek, Kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. IQ dinilai merupakan kecerdasan yang sangat dibutuhkan dalam keberhasilan seseorang (Pasek, 2016).

Permasalahan peningkatan pemahaman akuntansi yang dialami di kampus Universitas Muhammadiyah Kupang diperkuat dengan adanya wabah pandemi covid-19 sejak maret 2020 dimana proses pembelajaran hanya boleh dilakukan dengan menggunakan daring yang mana dinilai akan menyulitkan proses pembelajaran bagi mahasiswa ekonomi rendah dan menguntungkan proses pembelajaran bagi mahasiswa ekonomi tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman akuntansi dinilai dari perspektif psikologis, terdapat perbedaan mendasar antara perempuan dan laki-laki saat pengambilan keputusan. Laki-laki cenderung memprioritaskan logika sedangkan perempuan cenderung memprioritaskan emosi atau perasaan. Wanita cenderung lebih baik dari pada pria dalam hal perilaku belajar, waktu masuk kelas, kesabaran, dan menjawab pertanyaan selama kelas. Pemahaman akuntansi siswa perempuan lebih baik dibandingkan siswa laki-laki, terbukti dengan keaktifan siswa perempuan

dalam menjawab dan menjelaskan pertanyaan di kelas. Laki-laki dan perempuan memiliki ciri khas masing-masing yaitu perempuan secara biologis menghindari konflik, sedangkan laki-laki tidak mau menyerah jika ada yang mengancam atau menentangnya (Wulandari, 2020).

Maka pada penelitian kali ini peneliti akan mengkaji pengaruh budaya, perilaku belajar, kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Mahasiswa akan diklusterkan berdasarkan tingkat perekonomian. Penelitian ini juga meneliti dari perspektif gender studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Kupang, dalam hal ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan perilaku belajar antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jenis survei. Menurut Sugiyono, penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, akan tetapi data yang dianalisis adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang. Berikut data jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang:

**Tabel 2. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang**

ANGKATAN	TOTAL
2020	110
2019	159
2018	143
2017	78
TOTAL	490

Sumber: Universitas Muhammadiyah Kupang (2020)

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang
- b. Mahasiswa berstatus mahasiswa aktif belajar
- c. Mahasiswa merupakan program kelas reguler
- d. Mahasiswa akuntansi angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020

Sampel yang digunakan sebanyak 220 mahasiswa, jumlah ini digunakan setelah menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan jumlah sampel minimal dengan tarafsignifikansi 5%. Data yang digunakan adalah data sekunder untuk variable pemahaman akuntansi dan data primer untuk variabel lainnya yang diperoleh secara langsung dari hasil kusioner yang dibagikan oleh peneliti yang merupakan data kualitatif kemudian diubah menjadi data kuantitatif dengan cara pemberian nilai pada masing-masing jawaban berdasarkan berdasarkan skala *likert* yang dimodifikasi dalam bentuk ordinal dengan nilai berdasarkan 5 poin, skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. dengan variasi jawaban untuk masing-masing item pertanyaan adalah "sangat setuju", "setuju", "netral", "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju". Masing-masing pilihan jawaban diberi nilai 1 untuk jawaban ekstrim negatif dan nilai 5 untuk jawaban ekstrim positif.

Variabel yang digunakan adalah variabel independen, variabel dependen, variabel moderasi. Berikut klasifikasi varibel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Variabel independen :**

- a. Budaya : Diukur berdasarkan inovasi dan keberanian mengambil resiko, perhatian pada hal-hal rinci, orientasi hasil dan orientasi orang (Hikmawati, 2019). Pengukuran yang dilakukan dengan membagi zona wilayah, zona 1 adalah kota kupang atau kota diluar provinsi NTT diberikan nilai 4, zona 2 adalah kota atau kabupaten di wilayah NTT yang berjarak <200 KM diberikan nilai 3, zona 3 adalah kota atau kabupaten di wilayah NTT yang berjarak 200-400 KM diberikan nilai 2, Zona 4 adalah kota atau kabupaten yang berjarak >400 KM diberikan nilai 1.
- b. Perilaku Belajar : Diukur berdasarkan kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kebiasaan memantapkan pelajaran, kebiasaan menghadapi ujian (Hariyoga & Suprianto, 2011).
- c. Kecerdasan Emosional : Diukur berdasarkan lima dimensi antara lain pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan kemampuan sosial (Hariyoga & Suprianto, 2011).
- d. Kecerdasan Intelektual : Diukur berdasarkan kemampuan figur, kemampuan verbal dan pemahaman (Hikmawati, 2019).

**Variabel Dependen :**

Pemahaman Akuntansi menggunakan metode pembelajaran daring: Diukur berdasarkan pemahaman materi akuntansi yang dipelajari selama dua semester dilihat dari nilai akuntansi yang diperoleh mahasiswa selama melakukan perkuliahan secara daring.

**Variabel Moderasi:**

Klastering Perekonomian Mahasiswa: Diukur dengan pengukuran

$Economy = (total\ pendapatan / Jumlah\ tanggungan)$

Setelah nilai ekonomi dihitung maka akan dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu nilai 1 untuk perekonomian <1.000.000 , nilai 2 untuk perekonomian 1.000.000-2.000.000 dan nilai 3 untuk perekonomian >2.000.000 (Ciptayani et al., 2015).

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data :

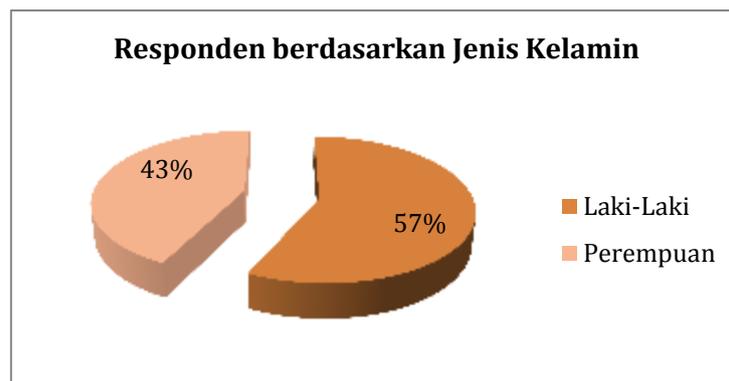
- a. Analisis Deskriptif
- b. Uji Regresi Berganda
- c. Uji *Moderating Regression Analysis*
- d. Uji beda rata-rata

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut:

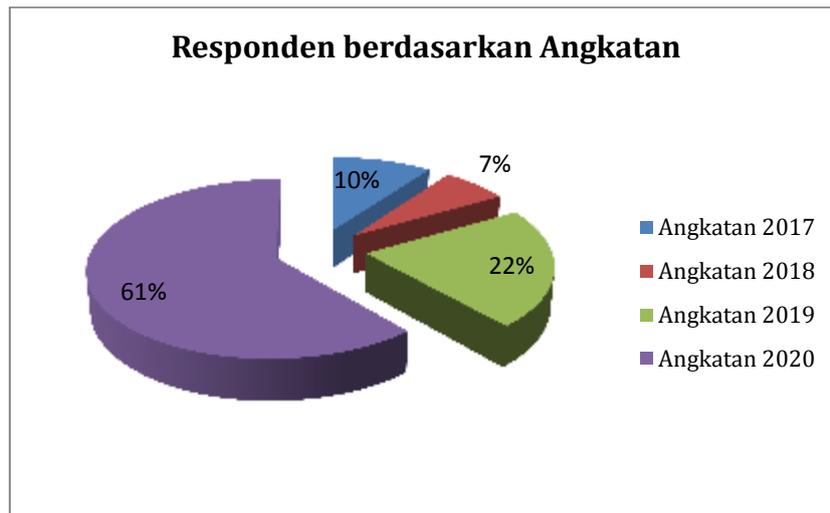
- a. Berdasarkan Jenis Kelamin  
Data pengisi kuesioner pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada gambar 1.



**Gambar 1. Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa lebih dari setengah sampel pengisi kuesioner berjenis kelamin laki-laki dengan angka 57 %.

- b. Berdasarkan Angkatan Kuliah Mahasiswa  
Data pengisi kuesioner berdasarkan angkatan kuliah mahasiswa ditunjukkan pada gambar 2, berikut :



**Gambar 2. Data Responden berdasarkan Angkatan**

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui bahwa yang paling banyak mengisi kuesioner adalah angkatan 2020 dengan persentase 61%, diikuti angkatan 2019 sebanyak 22%, angkatan 2017 sebanyak 10%, dan angkatan 2018 sebanyak 7%.

- c. Berdasarkan Budaya  
Diukur berdasarkan inovasi dan keberanian mengambil resiko, perhatian pada hal-hal rinci, orientasi hasil dan orientasi orang. Pengukuran yang dilakukan dengan membagi zona wilayah, zona 1 adalah kota kupang atau kota diluar provinsi NTT diberikan nilai 4, zona 2 adalah kota atau kabupaten di wilayah NTT yang berjarak <200 KM diberikan nilai 3, zona 3 adalah kota atau kabupaten di wilayah NTT yang berjarak 200-400 KM diberikan nilai 2, Zona 4 adalah kota atau kabupaten yang berjarak >400 KM diberikan nilai 1. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa bertempat tinggal atau berdaerah asal paling banyak secara berturut turut adalah yang berjarak 200-400 KM, kemudian berjarak >400KM, <200 KM, dan di Kota setiap kabupaten.
- d. Berdasarkan Perilaku Belajar  
Perilaku belajar dalam penelitian ini merujuk pada bagaimana kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kebiasaan memantapkan pelajaran, kebiasaan menghadapi ujian. Berdasarkan data yang diperoleh, gaya belajar mahasiswa akuntansi cenderung baik
- e. Berdasarkan Kecerdasan Emosional  
Kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk mengenali diri sendiri dalam mengelola emosi, memotivasi diri dan mengenali emosi orang lain. Adapun berdasarkan data yang diperoleh rata-rata mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang baik
- f. Berdasarkan Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual dalam penelitian ini adalah kecerdasan untuk bertindak secara rasional dan terarah dalam menghadapi lingkungannya secara efektif. Adapun berdasarkan data yang diperoleh rata-rata mahasiswa memiliki kecerdasan intelektual yang baik

g. Berdasarkan Perekonomian mahasiswa

Nilai ekonomi dihitung dengan cara dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu nilai 1 untuk perekonomian <1.000.000, nilai 2 untuk perekonomian 1.000.000-2.000.000 dan nilai 3 untuk perekonomian >2.000.000. Berdasarkan data, kebanyakan mahasiswa berada pada kluster <1.000.000.

h. Berdasarkan Pemahaman Akuntansi

Pemahaman Akuntansi menggunakan metode pembelajaran daring: Diukur berdasarkan pemahaman materi akuntansi yang dipelajari selama satu semester selama melakukan perkuliahan secara daring, dalam hal ini berdasarkan IP Semester yang diperoleh. Berdasarkan data diketahui bahwa rata-rata mahasiswa memiliki pemahaman yang baik, dimana IP semester >3.

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji Regresi Linear Berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dilakukan uji Regresi Linear Berganda atau tidak. Uji asumsi klasik yang dilakukan antara lain, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

Dengan menggunakan bantuan SPSS kemudian diperlihatkan plot normalitas diperoleh hasil bahwa data berada disekitar garis diagonal sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, sedangkan uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF. Untuk uji autokorelasi dilakukan dengan cara melihat nilai durbin Watson. Berikut ini rincian hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan.

**Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik**

	Hasil Uji Glejser		Collinearity Statistics		Durbin-Watson
	t	Sig.	Tolerance	VIF	
(Constant)	4,718	,000			1,834
Budaya	-,026	,980	,971	1,029	
Perilaku Belajar	-1,604	,110	,671	1,491	
Kemampuan Emosional	-,161	,872	,321	3,112	
Kemampuan Intelektual	-1,477	,141	,302	3,311	

Berdasarkan tabel 3 tersebut diketahui bahwa semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai tolerance semuanya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF semuanya kurang dari 10, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada data. Adapun nilai durbin watson pada tabel 3 adalah 1,834. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai dU pada tabel durbin Watson. Nilai du tabel durbin Watson dengan k=4 dan n=210 adalah 1,0894, sehingga 4-dU adalah 2,9106. Diketahui bahwa nilai durbin waktosn data 1,834 berada diantara 1,0894 dan 2,9106 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data.

### Uji Moderating Regression Analysis

Variabel Z (Kluster Ekonomi) dalam memoderasi X1 (Budaya), X2 (Perilaku Belajar), X3 (Kecerdasan Emosional). Dan X4 (Kecerdasan Intelektual) terhadap Y (Pemahaman Akuntansi) akan teridentifikasi dengan kriteria sebagai berikut (Sugiono, 2012):

- Quasi Moderator* (Moderator Semu), apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada estimasi pertama dan pengaruh Interaksi  $X1*Z$ ,  $X2*Z$ ,  $X3*Z$ ,  $X4*Z$  pada estimasi kedua, sama-sama

signifikan terhadap Y. Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen.

- b. *Pure Moderator* (Moderator Murni), apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada estimasi pertama tidak berpengaruh signifikan terhadap Y sedangkan Interaksi X1\*Z, X2\*Z, X3\*Z, X4\*Z pada estimasi kedua berpengaruh signifikan terhadap Y. Pure moderasi merupakan variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen.
- c. *Prediktor Moderasi* (Moderasi Prediktor), apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada estimasi pertama signifikan dan pengaruh Interaksi X1\*Z, X2\*Z, X3\*Z, X4\*Z pada estimasi kedua tidak signifikan. Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel independen dalam model hubungan yang dibentuk.
- d. *Homologizer Moderasi* (Moderasi Potensial), apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada estimasi pertama dan pengaruh Interaksi X1\*Z, X2\*Z, X3\*Z, X4\*Z pada estimasi kedua, tidak ada satupun yang signifikan. Artinya, variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.

Uji MRA dilakukan kepada satu persatu variabel bebas, hasil uji tersebut adalah sebagai berikut

**a. X1 (Budaya)**

Hasil uji variabel Z (Kluster ekonomi) dalam memoderasi X1 (Budaya) terhadap Y (Pemahaman Akuntansi) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Z dalam Memoderasi X1 terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,289	,077		42,556	,000
	Budaya	,044	,027	,114	1,635	,104
	Kluster Ekonomi	,033	,045	,051	,735	,463

**a. Dependent Variable: PENGETAHUAN AKUNTANSI**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,462	,148		23,411	,000
	Budaya	-,040	,067	-,104	-,601	,548
	Kluster Ekonomi	-,098	,106	-,153	-,930	,353
	X1Z	,062	,045	,333	1,372	,172

Pada tabel 4 output pertama, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kluster ekonomi adalah  $0,463 > 0,05$ , artinya tidak berpengaruh signifikan. Pada output kedua, variabel budaya yang telah diinteraksikan dengan kluster ekonomi mempunyai nilai signifikansi  $0,172 > 0,05$ , artinya tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel kluster ekonomi sebagai homologizer moderasi, artinya tidak memoderasi variabel budaya terhadap variabel pemahaman akuntansi.

**b. X2 (Perilaku Belajar)**

Hasil uji variabel Z (Kluster ekonomi) dalam memoderasi X2 (Perilaku Belajar) terhadap Y (Pemahaman Akuntansi) adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Z dalam Memoderasi X2 Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,732	,133		5,520	,000
	Perilaku Belajar	,054	,003	,820	20,628	,000
	Kluster Ekonomi	,009	,026	,014	,357	,722

a. Dependent Variable: PENGETAHUAN AKUNTANSI

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,158	,347		3,339	,001
	Perilaku Belajar	,045	,007	,691	6,580	,000
	Kluster Ekonomi	-,328	,254	-,509	-1,287	,199
	X2Z	,007	,005	,549	1,330	,185

a. Dependent Variable: PENGETAHUAN AKUNTANSI

Pada tabel 5, output pertama diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kluster ekonomi adalah  $0,722 > 0,05$ , artinya tidak berpengaruh signifikan. Pada output kedua, variabel perilaku belajar yang telah diinteraksikan dengan kluster ekonomi mempunyai nilai signifikansi  $0,185 > 0,05$ , artinya tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel kluster ekonomi sebagai homologizer moderasi, artinya tidak memoderasi variabel perilaku belajar terhadap variabel pemahaman akuntansi.

### c. X3 (Kecerdasan Emosional)

Hasil uji variabel Z (Kluster ekonomi) dalam memoderasi X3 (Kecerdasan Emosional) terhadap Y (Pemahaman Akuntansi) adalah sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Uji Z dalam Memoderasi X3 terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,138	,184		6,192	,000
	Kemampuan Emosional	,026	,002	,656	12,534	,000
	Kluster Ekonomi	,053	,034	,083	1,579	,116

a. Dependent Variable: PENGETAHUAN AKUNTANSI

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,126	,475		2,368	,019
	Kemampuan Emosional	,026	,006	,659	4,718	,000
	Kluster Ekonomi	,062	,324	,097	,192	,848
	X3Z	,000	,004	-,015	-,028	,977

a. Dependent Variable: PENGETAHUAN AKUNTANSI

Pada tabel 6, output pertama diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kluster ekonomi adalah  $0,116 > 0,05$ , artinya tidak berpengaruh signifikan. Pada output kedua, variabel kemampuan emosional yang telah diinteraksikan dengan kluster ekonomi mempunyai nilai signifikansi  $0,977 > 0,05$ , artinya tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel kluster ekonomi sebagai homologizer moderasi, artinya tidak memoderasi variabel kemampuan emosional terhadap variabel pemahaman akuntansi.

**d. X4 (Kecerdasan Intelektual)**

Hasil uji variabel Z (Kluster ekonomi) dalam memoderasi X4 (Kecerdasan Intelektual) terhadap Y (Pemahaman Akuntansi) adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji Z dalam Memoderasi X2 Terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,220	,164		7,448	,000
	Kemampuan Intelektual	,050	,004	,689	13,629	,000
	Kluster Ekonomi	,088	,033	,136	2,687	,008

**a. Dependent Variable: PENGETAHUAN AKUNTANSI**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,695	,401		1,733	,085
	Kemampuan Intelektual	,062	,009	,864	6,562	,000
	Kluster Ekonomi	,455	,259	,707	1,760	,080
	X4Z	-,009	,006	-,585	-1,433	,153

**a. Dependent Variable: PENGETAHUAN AKUNTANSI**

Pada tabel output pertama, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kluster ekonomi adalah  $0,008 < 0,05$ , artinya berpengaruh signifikan. Pada output kedua, variabel kemampuan intelektual yang telah diinteraksikan dengan kluster ekonomi mempunyai nilai signifikansi  $0,153 > 0,05$ , artinya tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel kluster ekonomi sebagai prediktor moderasi, artinya tidak memoderasi variabel kemampuan intelektual terhadap variabel pemahaman akuntansi.

**Uji Beda Rata-Rata**

Uji beda rata-rata dalam penelitian ini menggunakan uji independent sample t test. Hasil uji tersebut dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji Beda Rata-Rata**

	Group Statistics			Independent Samples Test	
	GENDER	N	Mean	t	Sig. (2-tailed)
Budaya	Laki-Laki	90	2,0333	,387	,699
	Perempuan	120	1,9833		

Perilaku Belajar	Laki-Laki	90	48,6889	-2,463	,015
	Perempuan	120	50,5333		
Kemampuan Emosional	Laki-Laki	90	83,7444	-2,808	,005
	Perempuan	120	87,2333		
Kemampuan Intelektual	Laki-Laki	90	41,3000	-1,724	,086
	Perempuan	120	42,4833		

Berdasarkan tabel independent sample t test diketahui bahwa:

- Variabel budaya memiliki nilai signifikansi  $0,699 > 0,05$  artinya tidak ada perbedaan bermakna budaya laki-laki dan perempuan
- Variabel perilaku belajar memiliki nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan bermakna perilaku belajar laki-laki dan perempuan. Jika melihat pada tabel group statistics diketahui bahwa rata-rata perilaku belajar perempuan lebih besar dibanding laki-laki.
- Variabel kemampuan emosional memiliki nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan bermakna kemampuan emosional laki-laki dan perempuan. Jika melihat pada tabel group statistics diketahui bahwa rata-rata kemampuan emosional perempuan lebih besar dibanding laki-laki.
- Variabel kemampuan intelektual memiliki nilai signifikansi  $0,086 > 0,05$  artinya tidak ada perbedaan bermakna kemampuan intelektual laki-laki dan perempuan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa budaya, perilaku belajar, kemampuan emosional, dan kemampuan intelektual secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, selain itu secara parsial juga budaya, perilaku belajar, kemampuan emosional, dan kemampuan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Variabel kluster ekonomi tidak memoderasi budaya, perilaku belajar, kemampuan emosional, dan kemampuan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Berdasarkan uji beda rata-rata diketahui bahwa hanya perilaku belajar dan kemampuan emosional yang berbeda antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Apriandi, R. F. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri dan Minat sebagai Variabel Moderating (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi). *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 1(2). <https://doi.org/10.5281/jraj.v1i1.63>.
- Ciptayani, P. I., Caturbawa, I. G. N. B., & Indrayana, I. N. E. (2015). Klastering Perekonomian Mahasiswa Politeknik Negeri Bali Menggunakan K-Means. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 10(1), 32–40. <https://jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/4>
- Hariyoga, S., & Suprianto, E. (2011). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. <http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA XIV-Aceh/makalah/066.pdf>
- Hikmawati, E. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember Angkatan Tahun 2016)*. Universitas Muhammadiyah Jember.

- Kresnandra, A. A. N. A. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 28(3), 2065–2075. <https://doi.org/https://doi.org/doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i03.p27>
- Pasek, N. S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *JLA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(1), 62–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jia.v1i1.9983>
- Ratna, I., & Suryadi, N. (2020). Analisa Kebutuhan Industri bagi Alumni Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 448-455. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1117>
- Sugiono. (2012). Konsep, Identifikasi, Alat Analisis Dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jsmo.v1i2.4175>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tedjasukmana, B., & Nagel, P. J. F. (2018). Peranan Literasi Akuntansi Bagi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memajukan Pembangunan Ekonomi Nasional. *SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0."*
- Tokan, B. (2019). *Banyak faktor penyebab mutu pendidikan di NTT rendah*. Antaranews.Com. <https://kupang.antaranews.com/berita/18174/banyak-faktor-penyebab-mutu-pendidikan-di-ntt-rendah>
- Wulandari, A. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender* [Universitas Islam Malang]. <https://doi.org/http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/679>
- Yuniani, A., & Pamudji, S. (2010). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Universitas Diponegoro.